

## Bab 4

# Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat



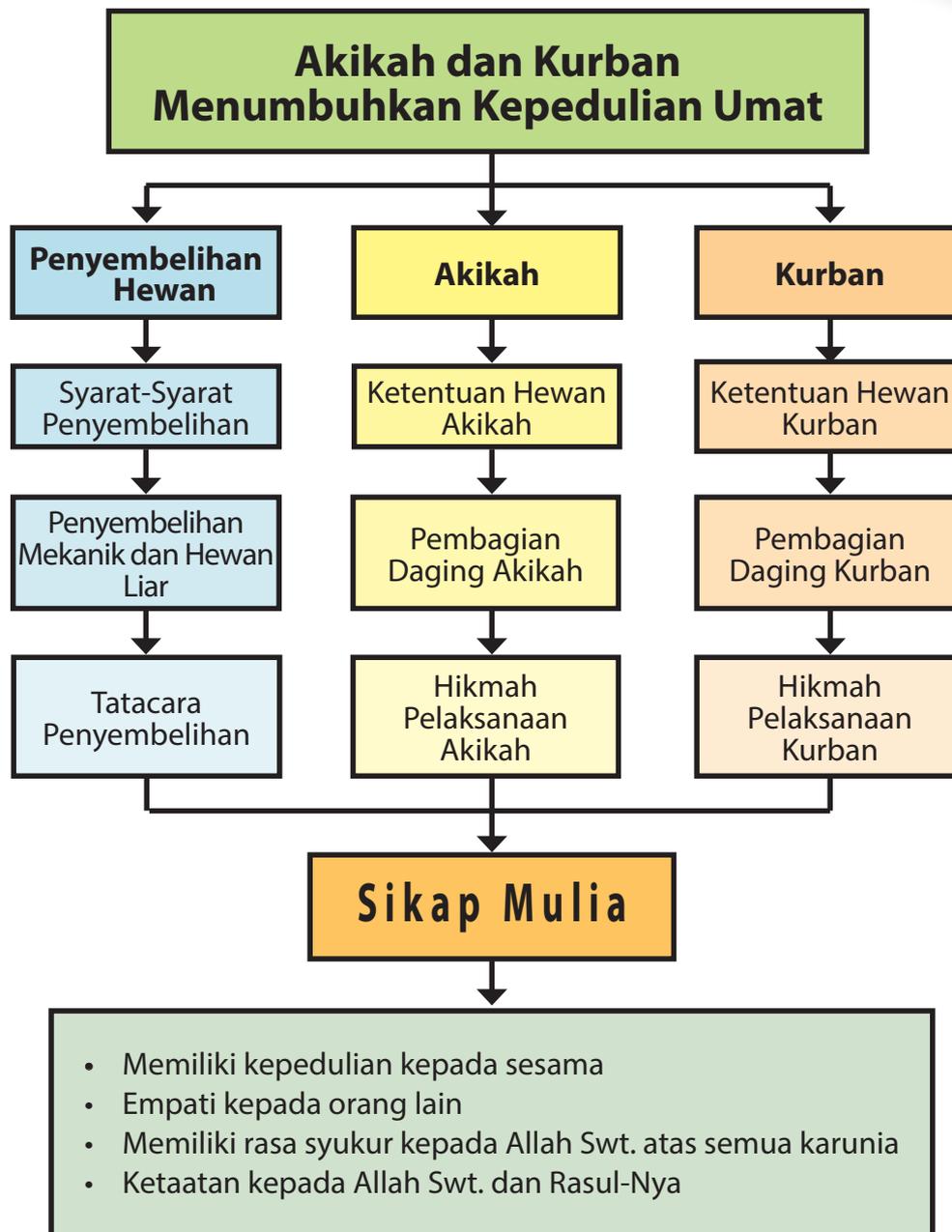
Gambar 4.1. Membagi daging kurban  
Sumber: [www.smagajember.com](http://www.smagajember.com)



Gambar 4.2. Memotong rambut bayi  
Sumber: [lh6.googleusercontent.com](http://lh6.googleusercontent.com)



Gambar 4.3. Menunaikan ibadah kurban  
Sumber: [gambardanfoto.com](http://gambardanfoto.com)



## A. Renungkanlah



Gambar 4.4. Pelaksanaan latihan Kurban di sekolah dapat menumbuhkan kepedulian sosial dalam diri Siswa.  
Sumber: [dataprimer.sumenep.go.id](http://dataprimer.sumenep.go.id)

Berapa banyak nikmat yang telah Allah Swt. karuniakan kepada kita? Pernahkah kalian mencoba untuk menghitung nikmat Allah Swt. tersebut? Tentu, kita semua tidak akan sanggup menghitungnya karena jumlah nikmat Allah Swt. itu tak terhingga nilainya. Allah Swt. mengaruniakan rezeki kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya tanpa terkecuali. Bahkan mereka yang ingkar dan durhaka kepada Allah Swt. sekalipun juga diberi kesempatan hidup yang sama dengan orang yang beriman. Lalu apa yang membedakan mereka? Orang-orang yang beriman akan mendapatkan karunia di dunia dan akhirat, sedangkan orang-orang yang ingkar akan mendapat siksa di akhirat kelak.

Sudah sepantasnya kita senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. karena dia telah memberikan berbagai nikmat, maka di antaranya berupa sumber makanan bagi kita, baik yang berasal dari tumbuhan maupun hewan. Sebagai salah satu bentuk rasa syukur, marilah kita ikuti ketentuan Allah Swt. mengenai tata cara mengonsumsi makanan dan minuman tersebut.

Sebelum mengonsumsi daging hewan perlu dilakukan penyembelihan terlebih dahulu. Memang ada jenis hewan tertentu yang tidak perlu disembelih sebelum memakannya, misalnya ikan. Penyembelihan tersebut bukan bertujuan untuk menyakiti hewan, tetapi justru sebaliknya untuk memperlakukan hewan dengan baik. Bayangkan, misalnya ayam, itik atau unggas lainnya yang masih hidup langsung dimasukkan ke dalam penggorengan. Tentu hewan-hewan tersebut akan sangat tersiksa, selain itu daging yang diolah dengan cara seperti itu tidak sehat dan bisa menimbulkan penyakit. Oleh karena itu, sebelum dikonsumsi, hewan-hewan tersebut harus disembelih terlebih dahulu.

Penyembelihan hewan ada yang bertujuan untuk dikonsumsi, namun ada yang tujuan utamanya untuk ibadah. Akikah dan kurban merupakan dua jenis penyembelihan untuk tujuan ibadah. Akikah dilaksanakan berkenaan dengan kelahiran seorang anak, sedangkan kurban dilakukan berkenaan dengan rangkaian ibadah pada hari raya Idul Adha.

Wah, ternyata ajaran Islam itu begitu indah. Untuk lebih memahaminya, marilah kita pelajari bagian ini dengan penuh kesungguhan.

## B. Dialog Islami



Zahid : "Saya dan teman-teman kelas IX B sudah melunasi iuran untuk kurban. Saya mau tanya, pak?"  
Pak Ali : "Boleh, silakan Zahid."



Zahid : "Apa tujuan diadakannya kurban di sekolah kita ini, pak?"  
Pak Ali : "Pertanyaan yang bagus. Begini Zahid, perlu kamu ketahui, ini semua untuk latihan kurban para Siswa. Tujuan kurban sendiri untuk melatih kepedulian kepada sesama."



Zahid : "Oh, begitu ya pak. Boleh tanya lagi, pak?"  
Pak Ali : "Tentu, boleh dong."



Zahid : "Kata ustaz Taufik, kurban itu satu orang satu kambing, lha ini kan hasil gotong-royong pak, bagaimana itu pak?"  
Pak Ali : "Iya itu benar. Kurban itu satu orang satu kambing. Di sekolah kita ini adalah latihan kurban bukan kurban sesungguhnya."



Zahid : "Wah, saya faham sekarang, pak."  
Pak Ali : "Sudah dulu ya, bapak mau ke ruang guru."



Zahid : "Iya pak, terima kasih banyak Pak Ali!"  
Pak Ali : "Sama-sama Zahid, tetap semangat belajar ya. Assalamu'alaikum."

## C. Mutiara Khazanah Islam

### 1. Ketentuan dan Tata Cara Penyembelihan Hewan



Gambar 4.5.  
Sumber: [www.static.inilah.com](http://www.static.inilah.com)



Gambar 4.6.  
Sumber: [cdn-media.viva.id](http://cdn-media.viva.id)



Gambar 4.7.  
Sumber: [setia1heri.com](http://setia1heri.com)

#### Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 4.5, Gambar 4.6 dan Gambar 4.7, kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Tahukah kalian mengapa hewan yang akan dikonsumsi harus disembelih terlebih dahulu? Islam mengajarkan setiap hewan yang akan dikonsumsi harus disembelih sesuai ketentuan syariat Islam. Daging hewan yang sudah disembelih akan menjadi sehat untuk dikonsumsi. Namun, perlu diketahui ada dua jenis hewan yang halal dikonsumsi tanpa disembelih terlebih dahulu, yaitu ikan dan belalang.

Penyembelihan hewan harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar sesuai ajaran Rasulullah saw. Penyembelihan hewan tidak sama dengan sekedar mematikan. Kalau mematikan hewan bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya ditusuk, dicekik, diracun, atau dipukul. Sedangkan penyembelihan dilakukan dengan cara dan ketentuan tertentu sesuai syariat. Hewan yang sudah disembelih akan menjadi baik, sehat, serta halal untuk dikonsumsi. Sebagai orang beriman kita harus menyembelih hewan dengan baik dan benar, sebab penyembelihan yang tidak baik dan benar akan mengakibatkan hewan tersebut tidak halal untuk dikonsumsi.

#### A. Ketentuan Penyembelihan

Penyembelihan hewan akan berlangsung apabila terdapat orang yang menyembelih, binatang yang akan disembelih, alat penyembelihan, dan prosesnya. Perhatikan bagan berikut:



Gambar 4.8  
Sumber: static.kepotips.com



Gambar 4.9  
Sumber: www.teropongbisnis.com



Gambar 4.10  
Sumber: i534.photobucket.com

### PROSES PENYEMBELIHAN

Penyembelihan yang disyariatkan dalam ajaran Islam adalah yang masing-masing memenuhi ketentuan-ketentuan berikut.

#### 1) Ketentuan orang yang menyembelih

Ketentuan yang harus dipenuhi seorang penyembelih adalah:

- a) Penyembelih beragama Islam  
Hukum penyembelihan menjadi tidak sah jika dilakukan oleh orang kafir (ingkar kepada Allah Swt.), orang musyrik

(menyekutukan Allah Swt.), maupun orang yang murtad (keluar dari agama Islam).



Gambar 4.11. Menyembelih binatang dengan membaca basmalah.  
Sumber: kejar.al-inshof.net

- b) Menyembelih dengan sengaja.  
Seorang penyembelih harus dalam keadaan sadar dan sengaja menyembelih.
- c) Penyembelih baligh dan berakal.  
Tidak sah sembelihan orang yang belum baligh dan orang yang akalnya tidak waras, misalnya gila.
- d) Penyembelih membaca basmalah.  
Selain membaca basmalah, penyembelih juga disunnahkan membaca salawat dan takbir tiga kali. Perhatikan sabda Rasulullah saw. berikut ini.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ضَحَّى النَّبِيُّ ﷺ بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ ذَبَحَهُمَا أُمَّلِحَيْنِ  
بِيَدِهِ وَسَمَّى وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صَفَا جِهَمَا (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Diriwayatkan dari Anas r.a katanya: Nabi saw. telah mengorbankan dua ekor kibas berwarna putih agak kehitam-hitaman dan bertanduk. Baginda menyembelih keduanya dengan tangan baginda sendiri sambil menyebut nama Allah, bertakbir, dan meletakkan kaki baginda di atas belikat keduanya". (H.R. Bukhari dan Muslim)

## 2) Ketentuan hewan yang akan disembelih

Ketentuan hewan yang akan disembelih adalah sebagai berikut.

- a) Hewan dalam keadaan masih hidup.  
Tidak sah hukumnya menyembelih hewan yang sudah mati. Adapun hewan yang terluka, tercekik, terpukul, terjatuh, ditanduk oleh binatang lain atau yang diserang binatang buas apabila kita mendapatkannya belum mati, lalu kita sembelih,

maka hukumnya halal dimakan. Allah Swt. berfirman:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لغيرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ  
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ... ﴿٣﴾

Artinya: "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih." (Q.S. al-Māidah/5:3)

- b) Hewan tersebut termasuk jenis hewan yang halal.  
Hewan yang haram dikonsumsi seperti tikus, katak, babi, anjing dan kera tidak sah disembelih. Dengan kata lain, meskipun disembelih hukumnya tetap haram dikonsumsi.



Gambar 4.12. Binatang yang halal harus dalam keadaan masih hidup sebelum disembelih.  
Sumber: dompi.co.id, jamalaqiqah.files.wordpress.com dan www.alkamalblitar.com

### 3) Ketentuan alat penyembelih

Alat yang digunakan untuk menyembelih hendaknya memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a) Tajam dan dapat melukai. Ketajaman alat dimaksudkan agar proses penyembelihan berlangsung cepat sehingga hewan tersebut segera mati. Boleh terbuat dari besi, baja, bambu, atau apa saja yang bisa tajam.
- b) Tidak terbuat dari tulang, kuku, atau gigi.



Gambar 4.13. Alat penyembelih harus tajam  
Sumber: niaga.ded1.net

#### 4) Ketentuan proses menyembelih

Agar proses penyembelihan menjadi sah maka harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a) Penyembelihan dilakukan pada bagian leher hewan hingga terputus saluran makanan, pernapasan, dan dua urat lehernya.
- b) Pada waktu menyembelih hewan, orang yang menyembelih harus memastikan bahwa ia sudah memotong / memutuskan bagian-bagian berikut.
  - i) tenggorokan (saluran pernafasan);
  - ii) saluran makanan;
  - iii) dua urat leher yang ada di sekitar tenggorokan.Bila ketiga bagian tersebut sudah putus, maka penyembelihan menjadi sah.

#### B . Tata Cara Penyembelihan Hewan

Cara penyembelihan hewan ada dua macam, yaitu penyembelihan secara tradisional dan penyembelihan mekanik (modern). Penyembelihan tradisional adalah penyembelihan hewan menggunakan alat sederhana, seperti pisau, parang, pedang, dan sebagainya. Sedangkan penyembelihan mekanik adalah penyembelihan menggunakan mesin pemotong hewan. Untuk memahami kedua cara penyembelihan tersebut, bacalah dengan cermat uraian berikut ini.

##### 1) Tata Cara Penyembelihan Secara Tradisional

Cara penyembelihan tradisional adalah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan lubang penampung darah.
- b) Hewan yang akan disembelih dihadapkan kiblat, lambung kiri di bawah.
- c) Kaki hewan dipegang kuat-kuat atau diikat, kepalanya ditekan ke bawah.
- d) Leher hewan diletakkan di atas lubang penampung darah yang sudah disiapkan
- e) Berniat menyembelih.



Gambar 4.14. Menyembelih ayam  
Sumber: pendidikanislam-kmb-e10a.blogspot.com

- f) Membaca basmalah, shalawat nabi, dan takbir tiga kali.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ  
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

- g) Arahkan pisau (alat penyembelih) pada bagian leher hewan. Sembelihlah sampai terputus tenggorokan, saluran makanan, dan urat lehernya.

Dalam proses penyembelihan ada hal-hal yang disunnahkan, yaitu:

- i) mengasah alat menyembelih setajam mungkin,
- ii) menghadapkan hewan sembelihan ke arah kiblat, dan
- iii) menyembelih di pangkal leher.

Sedangkan hal-hal yang makruh dalam penyembelihan yaitu:

- i) menyembelih dengan alat yang kurang tajam,
- ii) menyembelih dari arah belakang leher,
- iii) menyembelih sampai putus seluruh batang lehernya, serta
- iv) menguliti dan memotong bagian tubuh sebelum hewan itu benar-benar mati.

## 2) Tata Cara Penyembelihan secara Mekanik

Penyembelihan mekanik dilakukan agar penyembelihan bisa lebih cepat. Penyembelihan seperti ini biasanya dilakukan di tempat khusus penyembelihan hewan atau RPH (Rumah Penyembelihan Hewan). Adapun tata cara penyembelihan secara mekanik, yaitu sebagaimana berikut.

- a) Memastikan mesin pemotong hewan dalam keadaan baik.
- b) Menyiapkan hewan-hewan yang akan disembelih pada tempat pemotongan.
- c) Penyembelih (operator mesin) berniat untuk menyembelih.
- d) Membaca basmalah, salawat nabi, dan takbir tiga kali.



Gambar 4.15. Penyembelihan secara mekanik dilakukan dengan menggunakan mesin pemotong modern.  
Sumber: [www.konsultasisyariah.com](http://www.konsultasisyariah.com)

e) Lakukan penyembelihan dengan menghidupkan mesin pemotong.

Tahukah kalian bagaimana hukum mengonsumsi hewan yang disembelih secara mekanik? Hukum daging hasil sembelihan secara mekanik adalah halal apabila syarat-syarat dan ketentuan tersebut terpenuhi.

Lalu bagaimana hukum mengonsumsi daging hewan hasil berburu? Hukumnya halal apabila ketika akan berburu membaca asma Allah Swt. Berburu hewan liar seperti rusa atau kijang dilakukan dengan cara melukai bagian tubuh mana saja yang dapat mengalirkan darah dan menjadikannya mati.

عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ إِذَا رَمَيْتَ بِسَهْمِكَ فَغَابَ عَنْكَ فَأَذْرَكْتَهُ فَكُلْهُ مَا لَمْ يُتَيْنَنَّ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Sa'labah r.a katanya: Nabi s.a.w telah bersabda: Apabila kamu melontar anak panahmu pada binatang buruan, lalu hilang kemudian kamu menemuinya, maka makanlah selagi tidak berbau busuk." (HR Bukhari dan Muslim)

### Aktivitas Siswa 2:

- Membaca dengan cermat materi tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan.
- Membuat atau menyiapkan benda tiruan binatang yang akan disembelih lengkap dengan bagian-bagiannya, terutama bagian-bagian leher binatang.
- Secara berkelompok mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan di depan kelas

## 2. Akikah

### Aktivitas Siswa 3:

- Mencermati materi tentang ketentuan hewan akikah, pembagian daging akikah dan hikmah akikah
- Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan memaparkan di depan kelas.

Tahukan kalian apa pengertian akikah? Akikah secara bahasa artinya memutus atau melubangi. Secara syariat makna akikah adalah menyembelih kambing/domba sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas lahirnya anak, baik laki-laki atau perempuan. Akikah yang paling utama dilaksanakan pada hari ketujuh setelah kelahiran anak. Pada hari itu pula seorang bayi dicukur rambutnya dan diberi nama yang baik. Sabda Nabi saw.:

عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَيْنِ بَعَقِيقَتِهِ تُذْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُخَلَّقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى (رواه ابن ماجه)

Artinya: "Diriwayatkan dari Samurah dari Nabi saw. beliau bersabda: Setiap anak itu tergadai dengan akikahnya yang disembelih pada hari ketujuh, dicukur rambut kepalanya, dan diberi nama." (H.R. Ibnu Majah)

Jika pada hari ketujuh tersebut seorang ayah belum mampu melaksanakan akikah untuk anaknya, maka akikah boleh dilakukan pada saat dia mampu sebelum anak tersebut dewasa. Sayyidah Aisyah r.a. dan Imam Ahmad berpendapat bahwa akikah bisa dilaksanakan pada hari ketujuh, hari keempat belas, ataupun hari kedua puluh satu. Jika pada hari-hari itu juga belum mampu maka boleh dilakukan kapan saja saat yang bersangkutan sudah mampu.

#### A. Hukum Akikah

Hukum akikah adalah sunah muakad. Sunah muakad artinya sunah yang sangat dianjurkan. Sebaiknya pelaksanaan penyembelihan dilakukan pada hari ketujuh dari kelahiran anak tersebut. Akikah berbeda dengan penyembelihan pada umumnya. Bila penyembelihan biasa tujuannya utamanya sekedar untuk dikonsumsi (dimakan), sedangkan akikah mempunyai tujuan yang khusus, yaitu sebagai wujud syukur kepada Allah Swt. atas kelahiran seorang anak.

#### B. Ketentuan Hewan Akikah

Mayoritas ulama sepakat bahwa hewan yang digunakan untuk akikah adalah kambing/domba. Untuk anak laki-laki sebanyak 2 ekor kambing/domba dan untuk anak perempuan satu ekor kambing/domba. Adapun syarat kambing/domba akikah yaitu:



Gambar 4.16. Kambing yang disembelih harus sehat, tidak kurus dan tidak cacat.  
Sumber: api.ning.com

1. kambing/domba itu harus dalam keadaan sehat, tidak kurus, dan tidak cacat, serta
2. kambing/domba itu sudah berumur satu tahun lebih (sudah pernah berganti gigi).

#### C. Pembagian Daging Akikah

Ketentuan pembagian daging akikah berbeda dengan pembagian daging kurban. Dalam hal ini daging akikah diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak.

Orangtua anak boleh memakannya, menghadiahkan sebagian dagingnya kepada sahabat-sahabatnya, dan menyedekahkan sebagian lagi kepada kaum muslimin. Boleh juga mengundang kerabat dan tetangga untuk menyantapnya, serta boleh juga disedekahkan semuanya.

#### D. Hikmah Pelaksanaan Akikah

Pelaksanaan akikah mengandung banyak hikmah, di antaranya adalah seperti berikut ini.

1. Menghidupkan sunnah Nabi Muhammad saw.
2. Membebaskan anak dari ketergadaan.
3. Ibadah akikah mengandung unsur perlindungan dari setan yang dapat mengganggu anak yang terlahir itu. Dengan demikian anak yang telah ditunaikan akikahnya dengan rida dan pertolongan Allah Swt. akan lebih terlindungi dari gangguan setan yang sering mengganggu anak-anak.
4. Dengan rida dan pertolongan Allah Swt., akikah dapat menghindarkan anak dari musibah, keburukan moral, dan penderitaan.
5. Merupakan bentuk taqarrub (pendekatan diri) kepada Allah Swt. sekaligus sebagai wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya sang anak.
6. Akikah sebagai sarana menampakkan rasa gembira dalam melaksanakan syariat Islam.
7. Memperkuat tali silaturahmi di antara anggota masyarakat.

### 3. Kurban

#### Aktivitas Siswa 4:

- Mencermati materi tentang ketentuan hewan kurban, pembagian daging kurban dan hikmah kurban
- Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan memaparkan di depan kelas.

Dalam istilah ilmu fikih hewan kurban biasa disebut dengan nama *al-udhiyah* yang bentuk jamaknya *al-aḍāḥi*. Secara bahasa kurban berasal dari kata "qarraba" yang berarti dekat. Secara syariat kurban artinya ibadah dalam bentuk melaksanakan penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt. dan petunjuk Rasulullah saw. dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada-Nya.

Allah Swt. memerintahkan umat Islam untuk berkorban sebagaimana tertuang dalam Q.S. *al-Kauṣar*/108:1-3.

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۝ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝

Artinya: "Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)". (Q.S. *al-Kauṣar*/108:-3)

#### 1). Hukum Kurban

Pelaksanaan kurban hukumnya sunnah muakkad, artinya sangat dianjurkan. Bagi yang mampu dianjurkan untuk melaksanakan kurban. Orang yang mampu berkorban namun tidak melakukannya, maka hukum baginya adalah makruh (tidak disukai oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya).

#### 2). Ketentuan Hewan Kurban

Jenis binatang yang diperbolehkan untuk dijadikan kurban adalah unta, sapi, kerbau, kambing atau biri-biri. Adapun ketentuan hewan-hewan tersebut adalah:

- unta yang sudah berumur 5 tahun,
- sapi/kerbau yang sudah berumur 2 tahun,
- kambing yang sudah berumur 2 tahun, dan
- domba/biri-biri yang sudah berumur 1 tahun atau telah berganti gigi.



Gambar 4.17. Hewan-hewan yang boleh untuk Kurban.  
Sumber: m-nusantara.com

Menurut para ulama, tidak sah kecuali dengan jenis hewan-hewan tersebut di atas. Di samping memenuhi ketentuan umur, binatang-binatang itu harus sehat dan organ tubuhnya lengkap, tanduknya tidak patah, tidak buta matanya, tidak pincang, tidak sakit atau cacat, dan tidak kurus kering.

Ketentuan yang lain untuk jenis binatang unta, sapi, dan kerbau boleh untuk kurban sejumlah tujuh orang. Sedangkan untuk kambing dan domba hanya untuk kurbannya satu orang. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi saw.:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَحَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ  
عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah r.a katanya: Kami pernah menyembelih binatang kurban bersama Rasulullah saw. pada tahun Hudaibiah dengan seekor unta kepada tujuh orang dan lembu juga kepada tujuh orang." (H.R. Bukhari dan Muslim)

### 3). Waktu Penyembelihan Kurban

Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Idul Adha (tanggal 10 bulan *Zulhijjah*) dan tiga hari tasyrik (11,12, dan 13 bulan *Zulhijjah*). Penyembelihan boleh dilakukan pada siang hari atau sore hari pada hari-hari tersebut (sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 bulan *Zulhijjah*). Tidak ada perbedaan waktu siang ataupun malam. Baik siang maupun malam, penyembelihan kurban sama-sama dibolehkan.

Tempat yang disunnahkan untuk menyembelih adalah tanah lapangan. Tujuannya adalah dalam rangka memberitahukan kepada kaum muslimin bahwa kurban sudah boleh dilakukan dan untuk mengajari kaum muslimin tata cara kurban yang benar.

Orang yang berkorban (*ṣāhibul Kurban*) disunnahkan untuk menyembelih hewan kurban sendiri, namun boleh diwakilkan kepada orang lain. Ketika menyembelih hewan kurban disunnahkan membaca doa yang diajarkan oleh Rasulullah saw. berikut ini:

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِينَ فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ عَلَى مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا  
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ مِنْكَ وَكَعَنْ مُحَمَّدٍ  
وَأُمَّتِهِ بِاسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: "Kuhadapkan muka hatiku kepada dzat yang menciptakan langit dan bumi, atas agama Ibrahim dengan keadaan lurus, dan bukanlah aku termasuk orang-orang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya, dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri (muslim). Ya Allah, segala sesuatu berasal dari-Mu, dan hanya untuk-Mu, dan dari Nabi Muhammad dan umatnya, dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar".

#### 4). Pembagian Daging Kurban

Daging kurban dibagi kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak. Apabila orang yang berkorban (*ṣāhibul Kurban*) menghendaki, dia boleh mengambil daging kurban itu maksimal sepertiganya.

#### 5). Hikmah Pelaksanaan Kurban

Hikmah pelaksanaan kurban antara lain adalah sebagai berikut.

- Menghidupkan sunnah para nabi terdahulu, khususnya sunnah Nabi Ibrahim As.
- Untuk mendekatkan diri atau *taqarrub* kepada Allah Swt.
- Menghidupkan makna takbir di Hari Raya Idul Adha, dari tanggal 10 hingga 13 *Žulhijjah*.



Gambar 4.18. Kurban melatih kita untuk peduli kepada sesama.  
Sumber: [www.smagajember.com](http://www.smagajember.com)

- d) Kurban mengajarkan kepada kita untuk bersikap dermawan, tidak rakus dan tidak kikir.
- e) Kurban mendidik kita untuk peduli kepada sesama.
- f) Mendidik kita untuk membunuh sifat kebinatangan. Di antara sifat-sifat kebinatangan yang harus kita musnahkan adalah tamak, rakus, sikap ingin menang sendiri, sewenang-wenang kepada orang lain.

Bacalah kisah yang menggambarkan seorang bijak yang memutuskan pilihan tepat dalam keadaan sulit.

### **Sepasang Sepatu Orang Bijak**

Dikisahkan, suatu ketika seorang bijak berlari untuk mengejar kereta yang akan dia tumpangi. Kereta itu sudah mulai berjalan pelan, dan lambat laun semakin cepat. Tatkala ia hendak melompat ke kereta, salah satu sepatunya terlepas. Ketika ia sudah berada di kereta, ia hanya mengenakan satu sepatu saja. Tanpa pikir panjang, ia melepas sepatunya itu dan ia lempar berdekatan dengan sepatunya yang terlepas tadi.

Teman-temannya heran melihat tingkahnya itu. Mereka lalu bertanya, "Kenapa kamu melemparkan satu sepatu yang masih kamu pakai tadi?"

Orang bijak itu menjawab, "Saya berharap ada orang fakir yang menemukan sepatu saya sepasang, sehingga bisa berguna baginya. Jika ia hanya bisa menemukan satu saja, ia tidak akan bisa memanfaatkannya. Saya juga tidak akan bisa memanfaatkannya kalau hanya sebelah."

Sumber: 110 Hikmah untuk Setiap Muslim

## **D. Refleksi Akhlak Mulia**

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan, akikah, dan kurban.

Akikah dan kurban merupakan amal saleh yang sangat dianjurkan oleh Allah Swt. Kedua merupakan sarana untuk mensyukuri nikmat Allah Swt. dan melatih menumbuhkan kepedulian kepada umat. Terkait dengan hal ini, lakukan refleksi terhadap diri kalian masing-masing. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Jika suatu saat saya punya cukup harta untuk berkorban, saya akan melakukan ibadah kurban dengan ikhlas.

		
---	---	---

2. Sebagai siswa saya harus membantu teman yang mengalami kesulitan.

		
---	---	---

3. Jika saya menjadi panitia kurban, saya akan mengutamakan pembagian daging kurban untuk fakir miskin.

		
---	---	---

4. Saya bersyukur kepada Allah Swt. dan mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua karena telah diikikahi.

		
---	---	---

5. Saya meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim As. dengan cara melaksanakan ibadah kurban

		
---	---	---

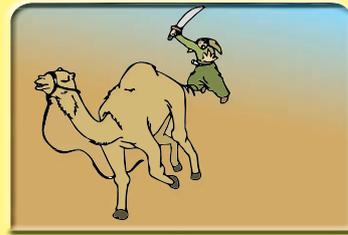
## E. Kisah Teladan

### Aktivitas Siswa 5:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

### Kisah Unta dan Pemiliknya

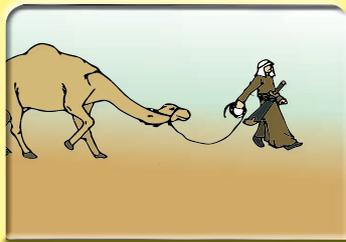
Suatu hari, Uqa'il berjalan bersama Nabi Muhammad saw. Tiba-tiba seekor unta melompat berlari ke hadapan Nabi. Tidak disangka, atas izin Allah unta itu bisa berbicara, "Wahai Rasul, lindungilah aku!" pintanya. Belum selesai unta itu mengadu, seorang Arab Badui datang sambil membawa pedang yang terhunus.



Gambar 4.19.  
Sumber: Kemdikbud

"Apa yang kamu lakukan terhadap unta ini?" Tanya Nabi.

Dia menjawab, "Wahai Rasul, aku membeli unta ini dengan harga mahal, tetapi binatang ini tidak mau menuruti perintahku. Lebih baik aku menyembelihnya sehingga dagingnya bisa dimakan dan kuberikan kepada orang-orang yang membutuhkannya".



Gambar 4.20.  
Sumber: Kemdikbud

"Mengapa kamu tidak menurut padanya?" Tanya Nabi kepada unta itu. "Wahai Rasul, aku tidak bermaksud begitu, tapi dia telah berlaku tidak baik. Dia sering tertidur dan lupa melakukan salat isya. Jika dia berjanji rajin salat isya, maka aku akan menurut padanya."

Nabi pun menyuruh pemilik unta itu untuk berjanji. Kemudian Nabi menyerahkan unta yang dapat berbicara itu kepadanya. Unta dan pemiliknya kemudian berjalan pulang.

Sumber: Belajar Bijaksana dari Kehidupan Binatang.

## F. Rangkuman

1. Hewan yang sudah disembelih akan menjadi baik dan suci serta halal untuk dimakan.
2. Penyembelihan yang sah dalam ajaran Islam adalah penyembelihan yang memenuhi ketentuan-ketentuan syariah.
3. Ketentuan yang harus dipenuhi seorang penyembelih adalah:
  - a) beragama Islam,
  - b) menyembelih dengan sengaja,
  - c) baligh dan berakal, serta
  - d) membaca basmalah.
4. Ketentuan yang harus dipenuhi hewan yang akan disembelih adalah:
  - a) dalam keadaan masih hidup, dan
  - b) termasuk jenis hewan yang halal.
5. Alat penyembelih harus memenuhi ketentuan berikut.
  - a) Tajam dan dapat melukai, boleh terbuat dari besi, baja, bambu, atau apa saja yang tajam.
  - b) Tidak terbuat dari tulang, kuku, atau gigi
6. Penyembelihan hewan ada dua macam, yaitu secara tradisional dan secara modern (mekanik).
7. Pelaksanaan akikah dan kurban hukumnya sunnah muakad.
8. Akikah sebaiknya dilaksanakan pada hari ketujuh setelah kelahiran anak.
9. Akikah untuk anak laki-laki dua ekor kambing/domba, dan untuk anak perempuan cukup satu ekor saja.
10. Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Idul Adha (tanggal 10 Zulhijjah) atau tiga hari Tasyriq (11,12, dan 13 bulan Zulhijjah)

## G. Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Ayat *al-Qur'ān* yang berisi perintah berkorban adalah ....
  - a. Q.S. *al-Kauṣar*/108:1-3
  - b. Q.S. *an-Naṣr*/110:1-3
  - c. Q.S. *al-Kāfirūn*/109:1-3
  - d. Q.S. *al-Lahab*/111:1-3
2. Secara bahasa akikah berarti ....
  - a. dekat
  - b. bahagia
  - c. memutus atau melubangi
  - d. menahan
3. Pelaksanaan akikah sebaiknya pada hari ke- ... dari kelahiran anak.
  - a. 7
  - b. 9
  - c. 11
  - d. 15
4. Berikut ini yang bukan merupakan ketentuan seorang penyembelih adalah ....
  - a. beragama Islam
  - b. menyembelih dengan sengaja
  - c. berusia minimal 20 tahun
  - d. membaca basmalah
5. Hukum melaksanakan akikah dan kurban adalah ....
  - a. fardhu 'ain
  - b. fardhu kifayah
  - c. sunah muakad
  - d. sunah
6. Seorang yang berkorban boleh memakan daging kurban maksimal ...
  - a. 1/2
  - b. 1/3
  - c. 1/4
  - d. 1/5

7. Waktu penyembelihan kurban adalah tanggal ....

a. 10-13 *Žulhijjah*

c. 11-14 *Žulhijjah*

b. 10-12 *Žulhijjah*

d. 12-15 *Žulhijjah*

8. Ketentuan kurban yang benar adalah ....

a. 1 ekor kambing untuk 1 orang

c. 1 ekor sapi untuk 8 orang

b. 2 ekor kambing untuk 1 orang

d. 1 ekor sapi untuk 9 orang

9. Alat penyembelih yang diperbolehkan adalah alat yang terbuat dari ....

a. tulang

c. gigi

b. kuku

d. besi

10. Umur minimal hewan kurban kambing adalah....

a. 1 tahun

c. 3 tahun

b. 2 tahun

d. 4 tahun

### **B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !**

1. Jelaskan tata cara penyembelihan hewan!
2. Sebutkan ketentuan seorang penyembelih!
3. Bagaimana ketentuan pembagian daging kurban?
4. Apakah perbedaan ketentuan pembagian daging akikah dan daging kurban?
5. Sebutkan hikmah pelaksanaan kurban!

### **C. Tugas**

1. Lakukanlah wawancara dengan ustaz di tempat tinggalmu masing-masing untuk mengetahui tentang hikmah akikah dan kurban! Buatlah laporan hasil wawancara tersebut!
2. Teman sekelasmu pernah melihat seseorang menyembelih seekor itik. Itik yang telah disembelih tersebut ternyata belum mati. Kemudian orang tersebut menangkapnya lagi dan menyembelihnya sampai mati, bahkan lehernya sampai putus. Menurut pendapat kalian sah atau

tidak penyembelihan tersebut? Berikan alasannya! Bagaimana hukum mengonsumsi daging itik tersebut?

3. Cari dan bacalah kisah Nabi Ibrahim as. yang diperintahkan Allah Swt. untuk menyembelih putranya Nabi Ismail as. Dari kisah tersebut rumuskanlah keteladanan yang ditunjukkan kedua Nabi tersebut!

## H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan, akikah dan kurban. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.